

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul, serta melihat gambaran tentang problematika yang dihadapi pembelajaran Al Qur'an Hadits, mengetahui tentang usaha-usaha yang telah dilakukan serta melihat keberhasilan usaha yang telah dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah Bantul. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Bantul. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta melakukan verifikasi (*verifying*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul masih banyak ditemukan, baik dari sisi guru sebagai pendidik ataupun dari siswanya sendiri. Dari sisi guru ditemukan problem yang menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran yaitu guru merasa kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran, guru merasa kesulitan saat memberikan tugas kepada siswa, guru kesulitan dalam menghadapi adanya perbedaan antar individu siswa, guru masih kesulitan dalam menentukan metode dan strategi, guru kewalahan dalam membangun motivasi siswa, keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi, guru merasa kesulitan dalam melakukan evaluasi. Sedangkan dari sisi siswanya sendiri yaitu belum bisa mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyyah, Kesulitan dalam membaca Al Qur'an, belum memahami hukum-hukum atau ilmu tajwid, kurang menyukai pembelajaran Al Qur'an Hadits. Adapun usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengantisipasi problematika pembelajaran yang ada adalah guru berusaha mengidentifikasi materi yang akan diajarkan kepada siswa, guru mengidentifikasi siswa yang belum bisa membaca al qur'an, guru melakukan pendampingan dengan metode privat pada siswa yang belum bisa, guru berusaha menggunakan berbagai macam media pendukung dalam proses pembelajaran, guru selalu berusaha untuk memotivasi siswa. Hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh guru dapat membuat siswa lebih aktif dan berusaha untuk bisa mengikuti proses pembelajaran. Harapan kedepannya mengenai usaha yang telah dilakukan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran, dan siswa lebih bersemangat mempelajari ilmu Al Qur'an dan Hadits.

Kata Kunci: Problematika dan Pembelajaran Al Qur'an Hadits

## TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	s'a'	S	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	.d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	.t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	.z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

## II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. Ta' Marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak tampak terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَة الْوَلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
-----------------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbūtah* hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

—a—	fathah	Ditulis	A
—i—	kasrah	Ditulis	I
—u—	dammah	Ditulis	U

## V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati نَزَسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>

4.	Dammah + wāwu mati نروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>
----	----------------------------	--------------------	-------------------

## VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بَيْرِكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati ئُول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَتُ	Ditulis	U'iddat
شَكَرْتُ لِيْنَ	Ditulis	La'in syakartum

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menyebabkan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

c. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

a. Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>